

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang prediksi erosi di lahan perkebunan kelapa sawit pada umur tanaman yang berbeda di Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Erosi tertinggi terjadi pada tanaman kelapa sawit umur 5 tahun dengan nilai erosi 16,86 ton/ha/tahun, selanjutnya tanaman kelapa sawit umur 15 tahun yaitu 15,88 ton/ha/tahun dan erosi yang terendah terdapat pada tanaman kelapa sawit umur 21 tahun yaitu 14,51 ton/ha/tahun.
2. Pada setiap penggunaan lahan kelapa sawit memiliki nilai erosi tanah (A) lebih rendah dibandingkan nilai erosi yang ditoleransikan (T).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lahan kelapa sawit milik rakyat di Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, agar nilai erosi tetap rendah sebaiknya dilakukan pengelolaan lahan sebaik mungkin berdasarkan tindakan konservasi tanah dengan pertanaman tanaman penutup tanah sebelum dilakukan penanaman kelapa sawit. Pemanfaatan daun dan pelepah tanaman kelapa sawit yang diletakkan pada permukaan tanah juga dapat melindungi tanah dari pukulan air hujan dan kandungan bahan organik dapat meningkat sehingga erosi dapat diminimalisir.